

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang telah ditunjukkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dan sesuai dengan tujuan penelitian diantaranya yaitu:

- a. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah perawat Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor yang sebagian besar sebanyak 48 responden (68,6%) berusia 20 – 30 tahun, dengan didominasi berjenis kelamin perempuan 49 responden (70%), mayoritas berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 37 responden dengan persentase (52,9%), sebanyak 37 responden (52,9%) perawat Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor yang sudah bekerja 5 – 10 tahun, dan mayoritas perawat Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi sudah menikah (58,6%).
- b. Gambaran stres kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor sebanyak 48 responden (68,6 %) termasuk kategori stres kerja berat.
- c. Gambaran *burnout* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor ditemukan sebanyak 53 responden (75,7 %) mengalami *burnout* tingkat tinggi.
- d. Hasil menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perawat berdasarkan usia (*p value* = 0,698), jenis kelamin (*p value* = 1,000; OR = 0,964), tingkat pendidikan (*p value* = 0,105; OR = 2,688), masa kerja (*p value* = 0,461), dan status perkawinan (*p value* = 0,587; OR = 0,711) dengan *burnout* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor).
- e. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan *burnout* perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan uji *chi-square* dengan didapatkan nilai *p value* = 0,000 dan OR 125,333.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya yaitu sebagai berikut.

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perawat untuk tetap konsisten dalam melakukan pekerjaan tanpa merasa terbebani serta merasakan stres kerja yang dikarenakan adanya tuntutan melainkan wujud kesadaran dan profesionalitas akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal, sehingga mencegah perawat mengalami *burnout* atau stres kerja berkepanjangan.

b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen rumah sakit sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (perawat) dengan mempertahankan dan memperbaiki sistem pembagian tugas agar setiap perawat merasa efektif dan tidak merasakan stres kerja dalam menyelesaikan tugasnya, juga memberikan pembagian tugas yang jelas antara masing – masing perawat agar beban kerja pada perawat dapat diukur dengan baik guna mencegah terjadinya *burnout* pada perawat. Selain itu, pengetahuan mengenai manajemen stres kerja pada perawat perlu ditambahkan guna mengurangi kejadian stres kerja yang berat. Rumah sakit juga sebaiknya menambah sumber daya manusia (perawat) guna mengoptimalkan asuhan keperawatan dan mengurangi kelelahan pada perawat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk mengadakan penelitian yang memiliki *novelty* bagi peneliti selanjutnya terkait stres kerja dan *burnout* pada perawat. Sebaiknya peneliti selanjutnya menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *burnout*. Peneliti juga dapat menganalisa variabel lainnya yang berkaitan dengan *burnout*. Selain itu, disarankan agar peneliti menambah jumlah responden agar hasilnya lebih bervariasi. Peneliti juga dapat melakukan

penelitian dengan variabel atau topik yang sama namun dengan metode dan desain penelitian yang berbeda.